

Detail Inspeksi Awal *Scratch, Dent,* and *Damage* pada Pesawat SBS No. TQY-SBS-06-2018

Scratch, Dent dan Damage adalah problem yang seringkali ditemukan pada saat pesawat di handling. Banyak sekali potensi yang dapat menyebabkan terjadi hal-hal tersebut, misalnya FOD, misshandling, dsb. Hal tersebut sangat merugikan perusahaan dikarenakan dapat menyebabkan pesawat delay bahkan AOG. Dampak dari problem Scratch, Dent dan Damage dapat diminimalisir dengan kita melaksanakan proses inspection atau check kondisi pesawat dengan seksama pada Walk Around Check during Transit, BD Check dan Night Stop Inspection.



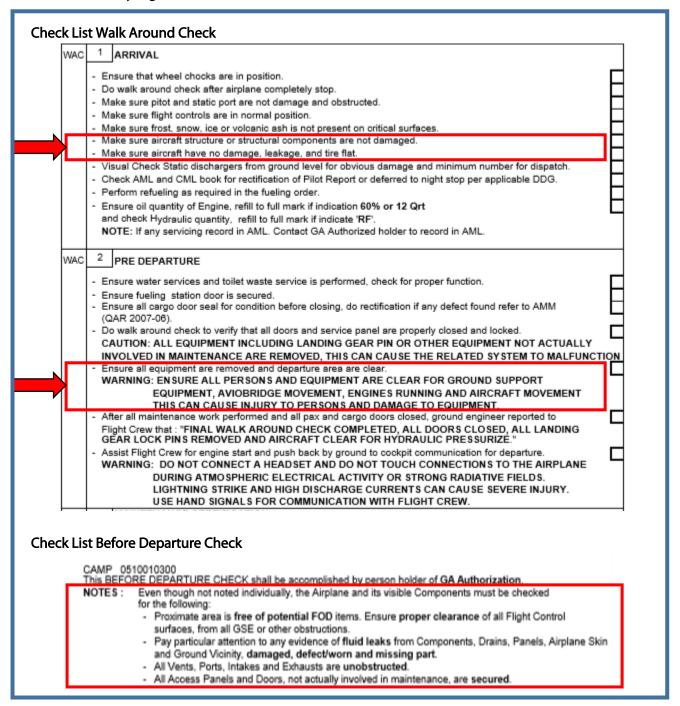
Pada tahun 2017-2018, sudah terjadi banyak event terkait dengan *scratch*, *dent*, dan *dent*, sehingga menjadi concern kita agar dampak dari event tersebut dapat diminimalisir sedini mungkin. Dalam aktivitas handling pesawat, sebagai seorang *aircraft technician* dan *aircraft engineer* kita pasti mengenal metode pengecekan terhadap LDMA (*Leak*, *Damage*, *Missing*, *Abnormality*). Dalam SBS ini akan kami sampaikan juga beberapa tips yang efektif untuk meminimalisir dampak dari *damage*, *scratch*, dan *dent*. Berikut ini tips yang dimaksud:

- Engineer berkoordinasi dengan Ramp Coordinator melaksanakan initial walk around pada saat pesawat tiba di stasiun dan final walk around sebelum pesawat berangkat secara cermat dan teliti, untuk melakukan pengecekan kondisi pesawat dan memastikan pesawat ready to depart dan tidak ditemukan adanya damage, scratch, dan dent pada badan pesawat.
- 2. Apabila ditemukan *damage*, *scratch*, dan *dent*, *Engineer* harus segera melakukan *damage assessment*.
- 3. Apabila pada *aircraft handling* dilakukan oleh *Technical Assistant* (ADTH Personnel), jika ditemukan *damage, scratch,* dan *dent* harus segera melaporkannya kepada *Engineer* agar *Engineer* dapat segera melakukan *damage assessment*.
- 4. **Wajib mendokumentasikan** *aircraft condition* pada saat *Walk Around Check during transit, BD Check dan Night Stop Inspection* berupa foto sebagai *evidence* bahwa pesawat dirilis dalam kondisi *without abnormality*.
- 5. **Memberikan kronologis ditemukannya** *damage / scratch* tersebut serta inisiasi penyebab terjadinya *damage / scratch* tersebut. Bila menemukan *damage, scratch*, dan *dent*, segera laporkan kepada *leader* terkait temuan tersebut. Laporan disampaikan dalam bentuk kronologis, agar informasi awal dapat segera dilaporkan kepada unit terkait yang melaksanakan *corrective action*.
- 6. **"PASTIKAN" untuk me-***record* **setiap** *damage* **yang ditemukan ke dalam ASDCS**, agar *immediate action* untuk *recovery/rectification* dapat segera dilakukan.



Detail Inspeksi Awal *Scratch, Dent,* and *Damage* pada Pesawat SBS No. TQY-SBS-06-2018

Pada proses *aircraft handling during* transit dan BD check, item pengecekan terhadap *abnormality* seperti *damage*, *scratch*, dan *dent* sudah tertuang di dalam *check list* Walk Around Check dan BD Check. Berikut ini item yang dimaksud:



Nah, dengan kita melaksanakan dan memahami *role & function* kita sebagai *maintenance personnel* khususnya untuk mendeteksi setiap *damage* yang terjadi, hal-hal tersebut dapat kita minimalisir, sehingga operation dapat berjalan dengan lancar.